

PELATIHAN GOOGLE FOR EDUCATION DI ISLAMIC BOARDING SCHOOL DWI WARNA DESA PEMAGARSARI, KECAMATAN PARUNG, KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT

Lari Andres Sanjaya^{1,a)}, Anggara Budi Susila^{2,a)}

^{a)}Department of Physics Education, Universitas Negeri Jakarta

✉: ¹⁾lari@unj.ac.id, ²⁾anggarabs@unj.ac.id

Abstract

In the era of industrial revolution 4.0 and society 5.0, teachers are required to adapt to the development of such advanced technology. Where with technology, it is expected that teachers can bring more meaningful and effective learning. Industrial revolution 4.0 or society 5.0 is the momentum of change for developing countries, including Indonesia (Siswanto; 2019). Through the implementation of Industrial Revolution 4.0 or society 5.0 in learning, Indonesia has the opportunity to catch up with developed countries. One of the implementations of Industrial Revolution 4.0 or society 5.0 in learning is the large number of online classes and distance learning. Google, as the world's tech giant, has prepared many google for education apps for use by teachers around the world. Through google for education applications, google facilitates teachers to develop virtual classes, distance learning, and blended learning. So that the effectiveness of learning is increased by involving technology in its implementation. Often we do not understand the characteristics of learners and impose teaching methods that we consider correct so that the achievement of expected results is not achieved. One of the means that can accommodate and support the teaching process confirms that the use of applications and technology in every learning is very important. The teacher will be easier to describe the material that is being described by him so that the learners will be easier and faster in understanding the lesson. The three types of student learning styles can also be accommodated so that the learning process takes place more effectively

Keywords: training, google for education, SMA

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dengan menggunakan bantuan aplikasi tidak selamanya dapat membuahkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Bahkan tidak tertutup kemungkinan digunakannya aplikasi justru bukannya membantu memperjelas konsep, akan tetapi sebaliknya misalnya membuat siswa menjadi bingung.

Dalam memilih aplikasi secara tepat ada beberapa hal yang harus di perhatikan oleh guru, yakni: tujuan, materi pelajaran, strategi pembelajaran, kondisi dan peserta didik yang belajar. Supaya sumber belajar dapat mempengaruhi proses belajar dengan efektif dan efisien, perlu ada yang mengatur. Tujuannya dalam hal ini ialah mengusahakan agar terjadi interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar yang relevan dengan tujuan instruksional yang akan dicapai. Agar aplikasi dapat berfungsi dengan efektif dalam menunjang proses belajar perlu dikembangkan dengan memperhatikan tujuan instruksional yang akan dicapai. Di samping itu, penggunaannya dalam program intruksional harus

direncanakan secara sistematis seksama melalui serangkaian kegiatan yang disebut pengembangan instruksional.

Aplikasi merupakan alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses pembelajaran peserta didik lebih efektif dan efisien. Aplikasi peraga merupakan salah satu komponen penentu efektivitas belajar. Aplikasi mengubah materi ajar yang abstrak menjadi kongkrit dan realistik. Penyediaan perangkat aplikasi merupakan bagian dari pemenuhan kebutuhan siswa belajar, sesuai dengan tipe siswa belajar (Prastowo; 2018).

Pembelajaran menggunakan aplikasi berarti mengoptimalkan fungsi seluruh panca indra siswa untuk meningkatkan efektivitas siswa belajar dengan cara mendengar, melihat, meraba, dan menggunakan pikirannya secara logis dan realistik (Butarbutar; 2018). Pelajaran tidak sekedar menerawang pada wilayah abstrak, melainkan sebagai proses empirik yang kongkrit yang realistik serta menjadi bagian dari hidup yang tidak mudah dilupakan.

Aplikasi dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur, antara lain tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau tehnik untuk mengantarkan sebagai bahan pelajaran agar sampai tujuan. Dalam pencapaian tersebut, peranan aplikasi memegang peranan yang penting sebab dengan adanya aplikasi ini bahan dengan mudah dapat dipahami oleh siswa. aplikasi tersebut berguna agar pelajaran yang disampaikan guru lebih mudah dipahami oleh siswa. Dalam proses belajar mengajar aplikasi dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien.

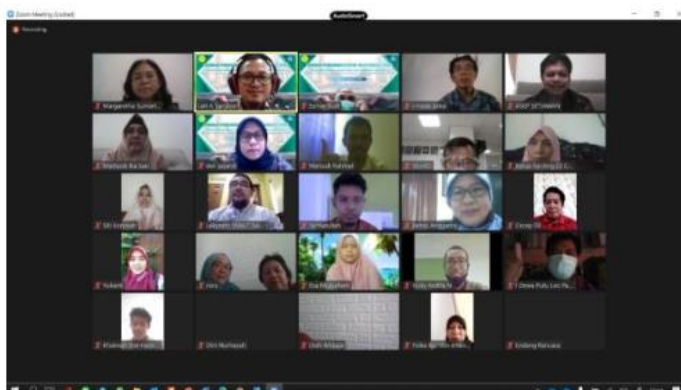
Aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangan penggunaan dalam pengajaran. Kelebihan penggunaan aplikasi yaitu:

- a. Menumbuhkan minat belajar siswa karena pelajaran menjadi lebih menarik
- b. Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahaminya
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan mudah bosan
- d. Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti: mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan sebagainya.

METODE

Sasaran dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah guru Fisika yang tergabung dalam MGMP fisika di wilayah Kabupaten Bogor. Adapaun jumlah guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 30 guru. Metode yang digunakan untuk pengenalan prinsip kerja dan bagian-bagian penting google for education adalah paduan antara informatif dan menggunakan metode demonstrasi. Metode informatif digunakan untuk memberikan penjelasan singkat tentang prinsip kerja media dan bagian-bagian utamanya. Metode demonstrasi digunakan untuk mempertunjukkan secara modeling bagaimana media dapat diterapkan untuk pembelajaran (Cresswell, 2016).

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan pada 23 Agustus 2020 sampai dengan 5 September 2020 yang dimulai dengan pembukaan bersama oleh panitia pengabdian rumpun fisika fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam pada 22 Agustus 2020.



Gambar 1 Pembukaan Kegiatan PPM dan Penyampaian Materi Pengantar oleh Lari A. Sanjaya dkk

Pada materi pengantar dijabarkan fitur-fitur dan kegunaan aplikasi google for education seperti google calender, google chrome, google docs, google meets, google classroom, google forms dan lainnya. Dilanjutkan dengan demonstrasi cara mensinkronkan chrome dan account gmail yang sudah dimiliki peserta serta mengarahkan peserta untuk bergabung ke dalam kelas classroom pelatihan untuk kegiatan selanjutnya.

Materi-materi yang dibahas pada pertemuan lanjutan hingga 5 September 2020 adalah sebagai berikut:

1. optimalisasi dan pengaturan google calender sebagai aplikasi pengingat agenda kegiatan pembelajaran seperti jadwal jam mengajar, kuis, dan lain-lain
2. optimalisasi dan pengaturan google classroom sebagai aplikasi manajemen kelas digital untuk pembelajaran dari rumah di masa pandemi COVID 2019
3. optimalisasi dan pengaturan fitur google classroom untuk manajemen absen atau rekap kehadiran siswa dalam pembelajaran
4. optimalisasi dan pengaturan fitur google meets untuk pembelajaran sinkronus sebagai pengganti tatap muka dalam pembelajaran dari rumah di masa pandemi COVID19
5. optimalisasi dan pengaturan fitur google forms untuk penilaian pembelajaran
6. optimalisasi dan pengaturan google docs untuk pembuatan bahan ajar

HASIL DAN PEMBEHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran kelas digital berbasis aplikasi google. Adanya pandemic COVID19 mengharuskan pembelajaran pembelajaran dilakukan dari rumah atau jarak jauh. Google for education dapat dijadikan salah satu tools dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam 5 sesi dimana setiap sesi berdurasi 2 jam.



Gambar 2 Tangkapan layar salah satu sesi pelatihan

Tabel 1 Materi yang dibahas selama pelatihan

<i>Sesi</i>	<i>Materi</i>
I	Manajemen Kelas Digital
II	Pengaturan dasar Google Chrome, Calender, dan Classroom
III	Bekerja dengan Google Drive, doc, sheet, Slides, dan Jamboard
IV	Pembelajaran synchronous dengan Google Meets dan Penilaian berbasis Google Forms

V	Google site
---	-------------

Materi yang dibahas pada tiap sesi ditunjukkan pada tabel 1 di atas. Sesi I dilakuka bersamaan dengan pembukaan kegiatan pada Sabtu, 22 Agustus 2020 via Zoom Meeting. Sedangkan sesi lainnya dilakukan pada rentang waktu 23 Agustus 2020 sampai 5 September 2020 secara synchronous dengan menggunakan Google Meets dan secara asynchronous dengan menggunakan e-learning Epsilon program studi Pendidikan fisika.

Bahan-bahan bacaan, modul, dan latihan untuk peserta pelatihan setiap sesinya diupload pada e-learning epsilon. Sebelum kegiatan pelatihan secara synchronous dengan menggunakan Google Meets, peserta diminta untuk mempelajarinya terlebih dahulu. Sehingga pada saat tatap maya dilakukan, peserta sudah memiliki gambaran apa saja yang akan dilakukan dan sudah mempersiapkan bahan praktek yang berkaitan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas masing-masing.

Dari angket evaluasi, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan kegiatan PPM berjalan dengan lancar dan menarik bagi para guru di Kabupaten Bogor. Hasil PPM menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak yang positif terhadap keterampilan guru-guru IPA dan/atau Fisika berupa keterampilan manajemen kelas digital dan teraplikasikan serta dibutuhkan oleh Guru guru dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic COVID19.

PENUTUP

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan, khususnya pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta yang telah mendanai kegiatan tersebut.

REFERENSI

- Creswell, J. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed methods Approach*. London: Sage publication, Inc.
- Siswanto, Joko. (2019). *Mempersiapkan Society 5.0 melalui Pembelajaran Fisika*. Prosiding SNPF V 2019. UNIVERISTAS PGRI Madiun.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2017). *MENDESAIN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF, PROGRESIF, DAN KONTEKSTUAL: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: KENCANA.
- Andri, Rogantina Meri. (2017). *PERAN DAN FUNGSI TEKNOLOGI DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN*. Jurnal Ilmiah Research Sains VOL. 3. NO. 1 Februari 2017.
- Prastowo, Andi. (2018). *SUMBER BELAJAR & PUSAT SUMBER BELAJAR Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: PRENADAMEDIA GROUP.
- Abdul Hakim Butarbutar, Annita Seliana Siregar. (2018). *Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMK Di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam*. Jurnal PTK Vol 20, No 1 (2018). <https://doi.org/10.24114/jptk.v20i1.11044>
- Shampa Iftakhar. (2016). *GOOGLE CLASSROOM: WHAT WORKS AND HOW?*. Journal of Education and Social Sciences, Vol. 3, Februari 2016.
- Lindh, M.; Nolin, J. (2016). *Information We Collect: Surveillance and Privacy in the Implementation of Google Apps for Education*. European Educational Research Journal, (), 1474904116654917–. doi:10.1177/1474904116654917
- Prabhu, Arpan V.; Crihalmeanu, Tudor; Hansberry, David R.; Agarwal, Nitin; Glaser, Christine; Clump, David A.; Heron, Dwight E.; Beriwal, Sushil (2017). *Online palliative care and oncology patient education resources through Google: Do they meet national health literacy*

recommendations?. *Practical Radiation Oncology*, (), S1879850017300139–.
doi:10.1016/j.prro.2017.01.013

Clark, J. Tobey (2020). *Clinical Engineering Handbook // Distance education.* , (), 410–415.
doi:10.1016/B978-0-12-813467-2.00063-8